

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan kemampuan membaca permulaan kelima siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yaitu masih menggunakan gerakan telunjuk, gerakan bibir, dan gerakan kepala. Selain itu sebagian siswa masih ada yang belum mengenal huruf dengan baik sehingga mereka kesulitan untuk membaca ke tingkatan selanjutnya. Siswa juga kesulitan untuk menggabungkan huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat sederhana sehingga seringkali terjadi penambahan dan penggantian huruf serta membaca kata secara terbalik. Semua siswa belum lancar dalam membaca nyaring dan pemahaman. Kesulitan lainnya yaitu siswa belum mampu membaca kata yang tersusun atas gabungan huruf konsonan atau kluster seperti ng, ny, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa adalah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yang mempengaruhi adalah penyakit epistaksis yang sering kambuh sehingga salah satu partisipan tidak dapat merasa kelelahan. Faktor intelektual yang mempengaruhi yaitu daya tangkap siswa, metode pembelajaran membaca, serta prestasi yang berkaitan dengan kognitif siswa. Faktor lingkungan yang mempengaruhi yaitu kebiasaan membaca siswa di rumah dan di sekolah, fasilitas bahan bacaan siswa, serta perhatian seperti pemberian apresiasi dari orang tua dan guru kepada siswa. Faktor psikologis yang mempengaruhi yaitu karakter, motivasi, dan minat baca siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat dan minat baca siswa. upaya kedua, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif. Upaya ketiga, pembiasaan kegiatan membaca kepada siswa sehingga kemampuan membaca siswa dapat berkembang. Upaya keempat, melakukan diskusi antara orang tua dan guru terkait kesulitan yang dihadapi siswa, karakteristik dan kebiasaan di rumah,

serta penyesuaian metode pembelajaran membaca antara orang tua dan guru sehingga terjalin kerjasama antara keduanya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan siswa. Perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor perbedaan metode pengajaran yang diberikan guru dan orang tua, kebiasaan siswa dalam membaca, dan faktor – faktor lainnya yang telah dijelaskan di pembahasan seperti faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Pembiasaan kegiatan membaca bersama orang tua dan pembiasaan literasi di sekolah menggunakan media yang menarik, serta memotivasi siswa dalam belajar adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti sampaikan. Rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

Rekomendasi pertama adalah untuk pihak orang tua dan guru untuk lebih menjalin komunikasi yang baik mengenai perkembangan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan sehingga nantinya akan dianalisis lebih dalam mengenai faktor penghambat kemampuan membaca siswa tersebut. Setelah faktor penghambat telah diketahui, orang tua dan guru akan lebih mudah untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa. Orang tua dan guru juga harus lebih peka dengan kebutuhan siswa seperti dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maka diperlukan fasilitas bahan bacaan yang mumpuni yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Rekomendasi kedua yaitu untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis kesulitan membaca permulaan dengan menggunakan penilaian jenis lainnya selain *Early Grade Reading Assessment* (EGRA). Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan teknik pengumpulan data seperti observasi awal, kuesioner, dan lain sebagainya agar data yang didapat lebih mendalam.